

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap *Non Performing Financing Bank Umum Syariah* di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel inflasi (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing Bank Umum Syariah* di Indonesia (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,000. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, yaitu $(3,845 > 2,01669)$, serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu $(0,000 > 0,05)$.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel suku bunga (X_2) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing Bank Umum Syariah* di Indonesia (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,052. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, yaitu $(1,993 < 2,01669)$, serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu $(0,952 > 0,05)$.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel inflasi (X_1) dan variabel suku bunga (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing Bank Umum Syariah* di Indonesia (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu $(30,903 > 3,20)$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu $(0,000 < 0,05)$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka saran yang dapat diajukan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, diharapkan dapat lebih memperhatikan kebijakan mengenai inflasi agar tetap pada kondisi yang wajar. Karena jika inflasi selalu berfluktuasi apalagi mencapai nilai yang tinggi, maka dapat berdampak buruk bagi perekonomian masyarakat, termasuk berdampak juga pada keberlangsungan bank syariah dalam melakukan usaha penyaluran dana kepada masyarakat.
2. Bagi praktisi perbankan syariah dan pihak lain yang terkait, diharapkan dapat membumikan literasi keuangan syariah pada masyarakat, baik melalui kegiatan sosialisasi ataupun edukasi, agar paradigma masyarakat tentang bagi hasil sama dengan suku bunga dapat dirubah dan dihapuskan. Sehingga hal ini dapat membantu perkembangan bank syariah dalam melakukan mobilisasi dana masyarakat sebanyak mungkin.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperpanjang periode waktu penelitian serta dapat menggunakan lebih banyak variabel lainnya (baik variabel eksternal maupun internal dari bank syariah itu sendiri) yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas kredit Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan lebih baik.

